ABSTRAK

CV Ardians Printing Factory merupakan industri kecil menengah yang menghasilkan beberapa produk untuk pembalap motor seperti jersey, wearpack, sticker, dan kemeja polo .Strategi produksi dari CV Ardians adalah make to order. Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah produk jersey. Terjadi gap yang tinggi antara realita dan harapan terhadap defect produk. Hal ini menunjukan bahwa seringnya re-work pada proses produksi sehingga menyebabkan pengiriman barang ke konsumen tidak sesuai dengan yang telah dijanjikan. Selain itu buruknya tata letak kantor yang menyebabkan transportasi berlebihan dan ongkos material handling yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemborosan-pemborosan yang terjadi pada saat proses produksi berlangsung . Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah sustainable value stream mappingdengan value stream analysis tools. Berdasarkan hasil perhitungan valsat, detail mapping tools yang terpilih adalah Process Activity Mapping . Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah terdapat tiga waste tertinggi yaitu defect, motion ,dan transportation.. Perubahan yang terjadi setelah diberikan usulan perbaikan penerapan kaizen dan perancangan tata letak terjadi penurunan ongkos material handling (OMH) sebesar Rp 18.032 . Pada Future State Value Stream terjadi pengurangan lead time dari 25.004 hour menjadi 2.868 hour untuk 50 unit jersey, sehingga throughput meningkat dari 13-14 jersey/per hari menjadi 16-17 jersey/ hari

Kata Kunci : *Leam Manufacture , Value Stream Mapping, Value stream Analysis Tools (Valsat), sustainable*